

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian berupa penelitian kuantitatif yang menggunakan desain korelasi dengan *cross sectional* sebagai pendekatannya. Metode penelitian ini adalah *observasional* dengan desain korelasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara dukungan keluarga pada mahasiswa dengan tingkat stress mahasiswa yang mengerjakan skripsi

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel Dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berisikan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2019). Populasi yang menjadi pilihan peneliti yaitu seluruh mahasiswa rantau tingkat 4 Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun Ajar 2023/2024 yang mengerjakan skripsi. Hasil studi pendahuluan jumlah populasi sebanyak 131 mahasiswa

3.2.2 Sampel Dan Besar Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari totalitas obyek yang menjadi fokus penelitian dan dianggap merepresentasikan keseluruhan populasi yang ada (Nursalam, 2019). Besar sampel yang digunakan peneliti adalah sebanyak 89 mahasiswa yang disaring sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan proses pemilihan sejumlah sampel dari keseluruhan populasi yang ada untuk mewakili karakteristik populasi tersebut (Nursalam, 2019). Penelitian ini memakai metode sampling *Non Probability* dengan pendekatan *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik umum dari subjek penelitian yang menjadi cakupan dan akan diinvestigasi dengan pertimbangan ilmiah. (Nursalam, 2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mahasiswa yang proses mengerjakan skripsi
- 2) Mahasiswa yang masih memiliki keluarga (Ayah/Ibu/Kakak/Adik)
- 3) Mahasiswa yang selama proses pengerjaan skripsi merantau (tidak tinggal di luar Kota Malang)
- 4) Mahasiswa rantau yang tidak tinggal saudara.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik subjek yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian karena berbagai alasan atau faktor tertentu (Nursalam, 2019). Kriteria Eksklusi yang digunakan peneliti yaitu mahasiswa yang sudah tidak aktif sebagai mahasiswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel independent dan variabel dependen.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga pada mahasiswa rantau.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat stress mahasiswa yang mengerjakan skripsi pada periode 2023/2024.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
1.	Dukungan Keluarga pada mahasiswa rantau saat proses penyusunan skripsi	Bantuan dari ayah/ibu/saudara kandung saat mahasiswa melakukan penyusunan skripsi di perantauan.	Dukungan keluarga pada mahasiswa rantau dikelompokkan menjadi 4 bentuk yaitu: Instrumental (waktu, finansial, bantuan) Emosional (perhatian, empati, semangat) Penilaian (validasi, kepercayaan, pujian) Informasional (saran, sugesti, informasi mendukung)	Kuisisioner berisikan 15 pertanyaan diukur dengan skala likert sebagai berikut: "0" Tidak pernah "1" Kadang "2" Sering "3" Sangat sering	Interval	Hasil pengukuran berupa rentang skor 0-45. Selanjutnya untuk kepentingan analisis univariat, data dikategorikan menjadi: skor: Kategori mendukung skor: 23-45 Kategori kurang mendukung skor: 0-22
2.	Stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi	Kondisi yang timbul saat seseorang mendapat tekanan dalam, hal ini tekanan yang dimaksud adalah penyusunan skripsi.	Pengukuran menggunakan skala DASS <i>Short Form 21</i> (Depression Anxiety Stress <i>Scale</i>) dan yang diukur hanya kategori stres saja	Kuisisioner berisikan 7 pertanyaan kategori stress dari kuisisioner DASS <i>Short Form 21</i> dengan skala sebagai berikut: "0" Tidak pernah "1" Kadang	Ordinal	Hasil pengukuran: Normal: 0-7 Stres ringan: 8-9 Stres sedang: 10-14 Stres berat: 15-19 Stres sangat berat: 20-21

“2” Sering
“3” Sangat
sering

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Fungsi instrumen ini untuk menolong peneliti ketika menghimpun informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Berbagai jenis instrumen bisa diterapkan, bergantung pada jenis data yang ingin dikumpulkan (Makbul, 2021). Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Kuisisioner Dukungan Keluarga

Dalam penelitian ini memakai kuisisioner dukungan keluarga pada mahasiswa rantau yang telah dikembangkan sendiri oleh peneliti yang menganut konsep teori dukungan keluarga milik Friedman. Jumlah pertanyaan dalam kuisisioner ini sejumlah 15 item pertanyaan. Kuisisioner ini menggunakan skala dari nilai 0 (Tidak pernah) hingga 3 (Sangat sering).

Agar kuisisioner dukungan keluarga yang digunakan bisa dikatakan layak untuk digunakan, maka kuisisioner tersebut di uji coba pada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang diteliti. Kuisisioner dilakukan 2 uji, yaitu uji validitas dan uji reabilitas menggunakan aplikasi SPSS 20.

- 1). Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2018) uji validitas adalah pengujian untuk melihat sejauh mana ketepatan instrument yang digunakan

sehingga dapat dikatakan valid. Pengujian dilakukan pada 40 responden dengan karakteristik yang sama. Item kuisisioner dukungan keluarga pada mahasiswa rantau dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 5% yaitu (0,312). Pada 15 item pertanyaan yang telah diujikan, didapat 15 item memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga 15 item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

2). Uji Reabilitas

Menurut Notoatmodjo (2018) uji reabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu instrumen ketika pengukuran dilakukan sebanyak dua kali atau lebih pada fenomena yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian dilakukan dan mendapatkan hasil dengan nilai *Cronbach alpha* 0,909. Kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikan 5% (0,312). Kuisisioner ini dapat dikatakan reliabel karena hasil uji *Cronbach alpha* lebih dari nilai signifikannya.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner Dukungan Keluarga Mahasiswa Rantau

Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	No Soal
(Independen) Dukungan keluarga pada mahasiswa di perantauan	Dukungan Emosional	7 item	1, 2, 3, 6, 12
	Dukungan Penilaian	2 item	8, 13, 15
	Dukungan Instrumental	2 item	7, 11, 14
	Dukungan Informasional	4 item	4, 5, 9, 10

Kategori jawaban kuisisioner dukungan keluarga kemudian di

interpretasi dalam 2 kategori sebagai berikut:

- 1). Kategori kurang mendukung dengan skor 0-22
- 2). Kategori mendukung dengan skor 23-45

2. Kuisisioner Tingkat Stres

Kuisisioner yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat stres adalah kuisisioner baku DASS *Short Form 21 (Depression Anxiety Stress Scale)* yang dikembangkan oleh Lovibond dengan jumlah 21 item pertanyaan yang telah terstandarisasi dan cukup valid untuk digunakan. Sehingga tidak dilakukan pengujian validitas karena kuisisioner ini telah baku. Namun, dalam kuisisioner ini hanya menggunakan 7 pertanyaan saja yang termasuk dalam kategori stress

Kuisisioner ini menggunakan skala dari nilai 0 (Tidak pernah) hingga 3 (Sangat sering). Kategori jawaban kuisisioner tingkat stres DASS *Short Form 21 (Depression Anxiety Stress Scale)* di interpretasi menjadi kategori sebagai berikut.

- 1). Kategori normal dengan skor 0-7
- 2). Kategori stres ringan dengan skor 8-9
- 3). Kategori stres sedang dengan skor 10-14
- 4). Kategori stress berat 15-19
- 5). Kategori stress sangat berat 20-21

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Tahap Persiapan

1. Menyusun proposal penelitian sesuai format yang ditentukan
2. Menentukan tempat penelitian yaitu di kampus Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang
3. Melakukan wawancara studi pendahuluan dengan ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang untuk mendapatkan data jumlah mahasiswa untuk dijadikan responden dan melakukan penyebaran

google form yang berisikan pertanyaan data alamat dan tempat tinggal selama pengerjaan skripsi pada mahasiswa untuk penyaringan awal

4. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuisisioner dukungan keluarga dan tingkat stres DASS *Short Form 21 (Depression Anxiety Stress Scale)*
5. Melakukan uji validitas dan reabilitas untuk kuisisioner dukungan keluarga pada mahasiswa rantau
6. Melakukan seminar proposal sesuai jadwal yang telah ditentukan dan melakukan perbaikan proposal
7. Mengurus perijinan etik penelitian ke KEPK Poltekkes Kemenkes Malang
8. Mengurus perijinan dari institusi ke tempat penelitian yaitu Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

1. Memberikan surat izin penelitian pada Direktorat Poltekkes Kemenkes Malang
2. Membuat informasi terkait penelitian pada calon responden dan membuat link grup *whatsapp*
3. Melibatkan ketua kelas untuk meminta bantuan penyebaran informasi di grup kelas masing masing.
4. Responden yang masuk dalam grup sejumlah 89 mahasiswa
5. Mengirimkan surat izin penelitian dan *informed consent* melalui *Whatsapp Group*
6. Menjelaskan cara pengisian kuisisioner dukungan keluarga dan tingkat stres melalui *Whatsapp Group*

7. Melakukan proses penelitian dengan bantuan *Google Form* yang disebarakan melalui *Whatsapp Group*
8. Responden mengisi kuisisioner yang telah dibagikan yang meliputi pertanyaan seputar dukungan keluarga dan tingkat stres *DASS Short Form 21 (Depression Anxiety Stres Scale)*.
9. Melakukan pengecekan kelengkapan kuisisioner dan penyusunan laporan hasil

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Sarajana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Penelitian ini dilakukan di tempat masing masing responden karena kuisisioner dibagikan melalui *Google Form*. Penelitian dilakukan secara daring karena lokasi peneliti dengan responden berbeda. Sehingga akan lebih efisien jika dilakukukan secara daring dengan dibantu grup *whatsapp* sebagai media koordinasi.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 - 6 April 2024.

3.8 Analisa Data & Penyajian

3.8.1 Analisa Data

Sebelum dilakukan analisa data, peneliti melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Penyuntingan adalah meninjau dan melakukan koreksi pada formulir atau lembar observasi untuk memastikan kelengkapannya

(Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memeriksa tiap jawaban kuisioner. Jawaban yang tidak lengkap nantinya responden akan diminta untuk mengisi ulang kuisioner.

2. *Coding*

Setelah selesai mengedit, peneliti melakukan "pengkodean," atau konversi data dari frasa atau huruf menjadi angka (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini melibatkan sejumlah responden yang kemudian data responden tersebut dikonversi menjadi R1, R2, dan seterusnya. Responden dibagi berdasarkan jenis kelamin untuk laki-laki (kode 1) dan untuk perempuan (kode 2). Pada kelompok usia dikelompokkan menjadi usia 23 tahun (kode 1), usia 22 tahun (kode 2), usia 21 tahun (kode 3), usia 20 tahun (kode 4).

Penelitian ini juga mencakup data khusus menyangkut dengan dukungan keluarga dan tingkat stres responden. Data dukungan keluarga tersebut terbagi menjadi dua kategori yang kemudian dilakukan *coding* sebagai berikut:

- 1). Kategori kurang mendukung dengan skor 0-22 (kode 1)
- 2). Kategori mendukung dengan skor 23-45 (kode 2)

Data tingkat stres terbagi menjadi lima kategori dan diberi kode sebagai berikut:

- 1). Kategori normal (tidak ada stres) dengan skor 0-7 (kode 1)
- 2). Kategori stres ringan dengan skor 8-9 (kode 2)
- 3). Kategori stres sedang dengan skor 10-14 (kode 3)
- 4). Kategori stress berat 15-19 (kode 4)

5). Kategori stress sangat berat 20-21 (kode 5)

3. *Entry Data*

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian ditransfer dan dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.

4. *Cleaning*

Peneliti memverifikasi setiap bagian data untuk mencegah kesalahan dalam pengkodean atau pembacaan kode. Setelah data yang tidak akurat diperbaiki, disiapkan untuk analisis

Setelah dilakukan pengolahan data kemudian data dilakukan analisa. Analisa data yaitu proses sistematis terhadap data yang dikumpulkan dengan maksud hasil dapat dideteksi dan dilakukan analisa secara sistematis dalam bentuk tabel dan diagram (Nursalam, 2018).

1. **Univariat**

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mengetahui distribusi data pada variabel tertentu tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lain (Nursalam, 2018). Data karakteristik responden diuraikan dalam data umum yang berupa presentase kelompok jenis kelamin dan kelompok usia responden. Sedangkan frekuensi dukungan keluarga dan tingkat stres diuraikan menggunakan mean, modus, median.

2. **Bivariat**

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk menilai sebaran data kelompok atau variabel dengan tujuan untuk mengetahui apakah data

tersebut berdistribusi normal atau tidak (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov karena jumlah responden ≥ 50 . Hasil uji normalitas data yang dilakukan didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ sehingga dapat diartikan data tersebut berdistribusi tidak normal, maka peneliti menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*.

2). Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak dalam dua variabel. Dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik menggunakan uji *Spearman Rank Correlation* karena data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga pada mahasiswa rantau dengan tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ (H_1). Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ (H_0) maka artinya tidak ada korelasi antar dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Tingkat hubungan antara dua variabel dapat diinterpretasikan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Intrepetasi Koefisien Korelasi Uji Spearmen

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2020, p. 274)

3.8.2 Penyajian Data

Menyajikan data statistik dengan cara yang mudah dipahami merupakan suatu kebutuhan penting agar hasil analisis dapat diambil kesimpulan dengan efektif (Nursalam, 2018). Penyajian data ditujukan agar hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan jelas. Pada penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk tabel dan penjelasan narasi. Data yang ditampilkan adalah karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin, serta variabel penelitian yakni dukungan keluarga (variabel dependen) dan tingkat stres (variabel independent).

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat pedoman perilaku yang mengarahkan peneliti selama proses penelitian. Tujuannya adalah memberikan panduan dan pengawasan kepada peneliti agar mereka menjalankan kegiatan penelitian dengan standar etika yang tinggi (Suprajitno, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kelayakan penelitian melalui KEPK Poltekkes Kemenkes Malang. Dan telah dinyatakan layak berdasarkan layak etik dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/ 0284/2024. Tujuannya untuk memberikan perlindungan pada subjek penelitian. Berdasarkan Komisi Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 (Kemenkes, 2017). Beberapa prinsip etik penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for human dignity*).

Prinsip ini mencerminkan bahwa martabat manusia sebagai individu wajib kita hormati, yang mana individu tersebut mempunyai keleluasaan dalam menentukan pilihan dan tanggung jawab pribadi

pada keputusan mereka sendiri. Sebagai ungkapan peneliti dalam menghormati harkat dan martabat subjek penelitian adalah dengan mencantumkan *informed consent* pada *google form*. Setelah diberi penjelasan, seluruh responden setuju dan mengisi *informed consent* sejumlah 89 orang.

2. Prinsip berbualt balik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menekankan kewajiban untuk menolong orang lain dengan usaha untuk mencapai manfaat maksimal dan mengurangi kerugian sebanyak mungkin. Prinsip tidak merugikan menyatakan bahwa jika tidak mungkin memberikan manfaat, sebaiknya tidak menimbulkan kerugian kepada orang lain. Peneliti melaksanakan prinsip ini dengan cara memberi kebebasan pada responden untuk mengisi kuisisioner sesuai dengan waktu luang masing masing, sehingga responden tidak merasa dirugikan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan menekankan kewajiban etik untuk memberikan perlakuan yang sama dan adil kepada setiap individu, memastikan bahwa setiap orang diperlakukan dengan hak yang layak. Pada penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua responden memperoleh penjelasan yang sama, hak yang sama untuk bertanya dan tidak dibedakan dengan cara menyampaikan melalui *whatsapp group*.